

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Hasil *literature review* menunjukkan bahwa peran Ibu yang paling banyak ditemukan dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja adalah keterampilan komunikasi (ditemukan dalam 5 jurnal). Selain itu, ada juga peran Ibu dalam aspek memberikan pengetahuan seksualitas, memberikan pendidikan seksual dan kesehatan reproduksi dan melakukan *parental monitoring* yang masing-masing ditemukan dalam 2 jurnal.
2. Hasil *literature review* menyebutkan bahwa perilaku seks pranikah yang paling banyak ditemukan pada remaja adalah melakukan hubungan seks (bersenggama) sebelum menikah (ditemukan dalam 5 jurnal). Sebagian besar responden yang memiliki perilaku tersebut memiliki orangtua dengan tingkat pengawasan yang rendah.
3. Hasil *literature review* menyebutkan bahwa mayoritas hasil penelitian memiliki nilai $p < 0,05$ yang artinya Ibu memiliki peran terhadap pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran Ibu dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja menggunakan data primer sehingga dapat memaparkan fakta yang terjadi di lapangan.

5.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat menjadikan hasil studi literatur ini sebagai sumber rujukan dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di wahana praktik khususnya dalam topik Women Empowerment in Midwifery dan Kesehatan Reproduksi Remaja, karena seorang Ibu saat ini harus lebih berdaya untuk melindungi keluarga, terutama anak-anak mereka yang membutuhkan bimbingan dan pengawasan agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang merugikan dirinya sendiri.

5.2.3. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian studi literatur ini sebagai bahan bacaan/ dasar ilmiah yang bisa digunakan dalam memberikan konseling tentang peran ibu dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja. Konseling terkait keterampilan komunikasi yang dapat diberikan berupa bagaimana Ibu berperan menyampaikan pengetahuan seksualitas, memberikan bimbingan, serta perlindungan dan pengawasan terhadap perilaku remaja.

5.2.4. Bagi Orang Tua

Bagi orangtua, terutama Ibu diharapkan dapat mengasah keterampilan komunikasi yang dimiliki, sehingga pengetahuan seksualitas dan kesehatan reproduksi dapat disampaikan dengan baik pada anak tanpa menganggap hal tersebut merupakan sesuatu yang tabu untuk dibicarakan. Untuk ayah, diharapkan dapat berperan aktif dan bekerjasama dengan Ibu dalam hal pengasuhan, pembimbingan, dan pengawasan anak sehingga dapat membentuk kepribadian anak dengan baik.